

**PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MENGUNAKAN MULTIMEDIA
KELAS VII DI SMP NEGERI 3 SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

LAILATUN NAFISA

NIM. T20171303

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

**PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MENGUNAKAN MULTIMEDIA
KELAS VII DI SMP NEGERI 3 SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

LAILATUN NAFISA

NIM: T20171303

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mundir, M.Pd.

NIP: 196311031999031002

**PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MENGUNAKAN MULTIMEDIA
KELAS VII DI SMP NEGERI 3 SITUBONDO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Juli 2022

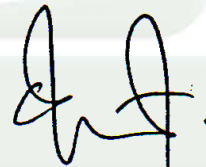
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag
NIP. 197508082003122003



Nina Hayuningtyas, M. Pd
NIP. 198108142014112003

Anggota:

1. **Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M. Pd**



2. **Dr. H. Mundir, M. Pd**



**Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111999032 001

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: (mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan
(Mukjizat) dan kitab-kitab, dan kami turunkan Ad-Dzikir (Al-quran)
Kepadamu, Agar Mereka Memikirkan *



* Mushaf Ar-Rasyid, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015), 420.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah dan mengharap ridlo, hidayah dan inayah-Nya, serta sholawat yang selalu kupanjatkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW. kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang teramat aku sayangi dan hormati:

1. Ayahanda bustami dan Ibunda maimunah tercinta yang senantiasa selalu memberikan semangat untuk berjuang menata masa depan yang baik. Terima kasih atas ketulusan dan segala perjuangan dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkan saya hingga saat ini.
2. Kakak dan semua keluargaku, terima kasih telah menjadi pendukung setia dan sumber inspirasiku untuk selalu melakukan yang terbaik.
3. Teruntuk semua sana saudara yang sudah membantu mensupport saya terutama dek bela yang sudah sangat membantu dan mensupport saya dan tak lupa pula Temen-temen sekalian yang sudah membantu dalam pengerjaan skripsi saya kali ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur di sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat, taufiq, hidayah dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana S-1, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada manusia paling mulia, manusia pilihan Allah SWT, yang patut diteladani yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, juga di nanti-nanti syafaat beliau kelak di hari kiamat, *Amin*.

Disadari bahwa terselesaikannya skripsi ini membutuhkan arahan dan bimbingan, berkat kerja sama dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Tanpa bantuan siapa saja yang berpihak pada skripsi ini, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Kesuksesan ini dapat di peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KHAS jember yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di UIN KHAS Jember.

3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahan, saran, dan memberikan support serta motivasi yang diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga dapat memberikan arahan, nasehat dan bimbingan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Sri Tutik, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Situbondo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Siti Maryam Susanty, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Situbondo yang telah bersedia membantu peneliti selama proses penelitian di lapangan.
7. Dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Kritik dan Saran

Jember, 5 Juni 2022
Peneliti

Lailatun Nafisa
NIM. T20171303

ABSTRAK

Lailatun Nafisa, 2022: “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo*”.

Revolusi era pada saat ini telah menyusup pada berbagai bidang terutama pada bidang Pendidikan. Problem-problematika yang sering dialami lembaga pendidikan formal, di zaman ini dan di era digital sangatlah berat, apalagi pendidikan formal yang berbasis islami. Untuk itu Guru diharapkan membuat gerakan-gerakan inovasi baru dalam mencetak generasi bangsa yang baik sesuai tuntutan zaman.

Fokus penelitian yang diteliti pada skripsi ini adalah: 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo 2) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.

Tujuan penelitian ini: 1) Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo. 2) Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pemilihan subyek penelitian *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga yaitu: observasi, dokumentasi dan wawancara. Serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran PAI dan BP Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo. Guru PAI dan BP sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai ada target yang harus dicapai diantaranya dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar membantu menciptakan kegiatan belajar dan mengajar secara kondusif. Guru PAI dan BP juga membuat media pembelajaran yang mana disiapkan sebelum mengajar agar alat yang dibutuhkan bisa menunjang suksesnya sebuah proses pembelajaran dan juga dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam memahami pembelajaran. Guru PAI dan BP juga membuat evaluasi pembelajaran ini juga bisa membantu guru dalam mengajar sehingga dapat melihat untuk pengajaran sudah tercapai atau masih belum. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo dan guru PAI dan BP di SMP Negeri 3 Situbondo ini setelah penyampaian materi dengan bantuan media yang sudah disediakan oleh sekolah dan juga yang sudah dipersiapkan oleh guru lalu ada diskusi kelompok yang membahas tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru dan juga ada pembahasan ulang yang dilakukan oleh guru sebelum pelajaran berakhir dan adanya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP yang dilaksanakan di kelas pada waktu pembelajaran PAI dan BP yang bertepatan sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari itu.

DAFTAR ISI

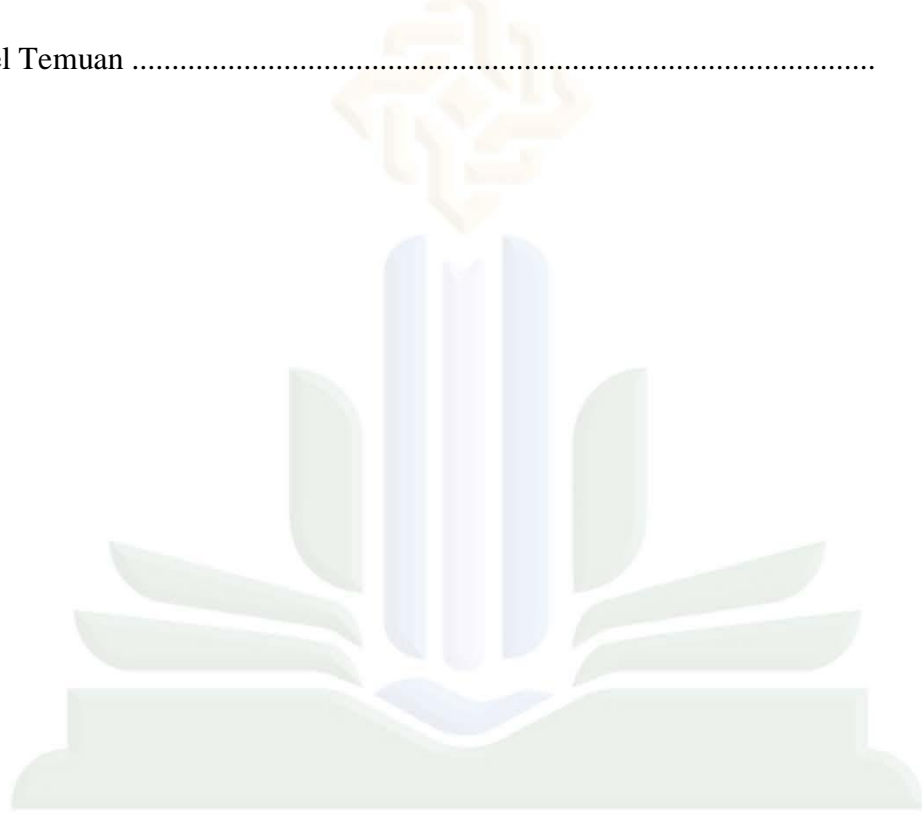
| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Definisi Istilah..... | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Penelitian Terdahulu | 10 |
| B. Kajian Teori | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 44 |
| A. Pendekatan dan jenis penelitian | 44 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 45 |
| C. Tahap-tahap penelitian | 53 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 56 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 56 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 56 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 62 |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 1. Pernyataan Keaslian Tulisan | |
| 2. Matrik Penelitian | |
| 3. Pedoman Penulisan | |
| 4. Surat Izin Penelitian | |
| 5. Jurnal Kegiatan Penelitian | |
| 6. Surat Selesai Penelitian | |
| 7. Dokumentasi Foto Penelitian | |
| 8. Biodata Peneliti | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu | 13 |
| Tabel Temuan | 62 |



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Kegiatan saat peneliti mendatangi Tempat melakukan penelitian
- Gambar 2 : Kegiatan Mewawacarai kepala sekolah untuk meminta izin untuk melakukan riset penelitian
- Gambar 3 : Wawancara kepada Ibu Maryam selaku Guru PAI dan BP di sekolah
- Gambar 4 : Kegiatanibu Maryam sedang mengajar pada saat pembelajaran berlangsung
- Gambar 5 : Peneleti sedang mewawancarai salah satu murid kelas VII yang Bernama Rani mengenai kegiatan pembelajaran
- Gambar 6 : Peneliti mewawancarai ibu shonia untuk meliputi kegiatan apa saja pada saat pembelajaran berlangsung
- Gambar 7 : Kegiatan saat ibu shoniya sedang mengajar dan menjelaskan mata pelajaran PAI dan BP pada saat berlangsung
- Gambar 8 : Kegiatan saat peneliti mewawancari murid kelas IX yang Bernama Rafli Habibillah terkait bagaimana saat pengajaran yang ibu shoniya jelaskan pada saat pembelajaran berlangsung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subyek dan objek dari upaya pendidikan itu sendiri. Dan pentingnya pendidikan bagi masyarakat terlihat jelas dari peranan yang dibawa dalam kegiatan yang terkait dengan perkembangan seseorang. Pendidikan juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan setiap individu.¹ Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.²

Menurut Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar dan merupakan penentu

¹ Dr. Abdul Rahmat, M.pd, “Pengantar pendidikan teori,konsep dan aplikasi”.18

² FITRAH, “*Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*”, Vol. 03 No. 2, Desember 2017

utama keberhasilan pendidikan. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan.³

Adapun salah satu metode yang dilakukan oleh sekolah untuk anak didiknya yakni pembelajarannya menggunakan Multimedia yang mana dapat mempermudah guru dalam kegiatan belajar mengajar seperti RPP, LKS dan LCD. untuk dapat membantu murid dalam belajar.

Dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 44, yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: (mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (Mukjizat) dan kitab-kitab, dan kami turunkan Ad-Dzikir (Al-quran) kepadamu, Agar Mereka Memikirkan⁴

Dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 bahwasanya pembelajaran adalah proses interaksi

³ Jurnal. uinbanten.ac.id Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017

⁴ Mushaf Ar-Rasyid, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015), 420.

antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Alasan mengambil judul ini karena tertarik dengan pembelajaran menggunakan Multimedia dan di sekolah ini media yang difasilitasi oleh sekolah tergolong lengkap juga media yang diagukan oleh guru saat pembelajaran juga sangat membantu siswa dan siswa pun mampu belajar dengan enjoy juga masih jarang sekolah yang mempunyai media pembelajaran yang lengkap dan modern. SMP 3 Situbondo adalah salah satu lembaga pendidikan di Situbondo yang pembelajaran pendidikan agama islamnya memberikan pengajaran dengan metode yang lebih interaktif, inovatif dan kreatif. Anak-anak diajak berpikir logis, kritis dan kreatif. Metode pengajaran melalui membaca dan menulis salah satunya dengan menampilkan sejarah atau sebagiannya di LCD ini dibutuhkan oleh siswa agar dapat lebih aktif selama pembelajaran berlangsung juga dalam K13 saat ini sangat menuntut siswa untuk lebih aktif dari pada guru, jadi itulah alasan mengapa di SMP Negeri 3 Situbondo dalam pembelajarannya menggunakan Multimedia, sebab metode ini adalah metode dimana siswa dipancing aktif dengan diberikannya suatu penayangan dan media yang lainnya juga agar siswa tetap merasa enjoy dan juga membantu siswa agar tetap aktif dan inovatif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin memfokuskan penelitiannya tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Multimedia sebagai upaya mengembangkan pemikiran

siswa dalam belajar. Supaya bisa membantu peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Dalam uraian diatas, merupakan beberapa hal yang melatar belakangi serta menghantarkan kepada penulis untuk membahas dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII SMP Negeri 3 Situbondo”**

B. Fokus Penelitian

Dibagian ini peneliti mencantumkan beberapa fokus permasalahan yang akan di cari jawabannya melalui proses penelitian.⁵ Adapun permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran PAI dan BP menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan BP menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian dan harus mengacu kepada masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.⁶ Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.

⁵ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 47.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember, 2020) , 47.

2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia di SMP Negeri 3 Situbondo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Suatu penelitian yang dilakukan peneliti tidak berarti jika tidak memiliki nilai manfaat yang diperolehnya, oleh karena itu peneliti dikatakan berharga apabila memiliki nilai manfaat yang diperolehnya baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari peneliti setelah melakukan penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.⁷ Suatu penelitian yang dilakukan peneliti tidak berarti jika tidak memiliki nilai manfaat yang diperolehnya, oleh karena itu peneliti dikatakan berharga apabila memiliki nilai manfaat yang diperolehnya baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari peneliti setelah melakukan penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain.

⁷ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 4.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi lembaga terkait

Peneliti diharapkan supaya dijadikan sebagai bahan rujukan bagi SMP Negeri 3 Situbondo dan juga masukan bagi guru agar bisa berinovasi dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan.

b. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia di Lembaga Pendidikan.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan untuk membuat karya ilmiah di lingkungan kampus UIN KHAS jember dalam dunia pendidikan dan memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan literatur bagi mahasiswa terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menggunakan Multimedia.

d. Bagi pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Multimedia sangatlah penting untuk diterapkan, sebab dengan metode tersebut dapat membantu pembelajaran di sekolah dan juga dapat membentuk peserta didik sesuai dengan ajaran islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi mengenai pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian dalam sebuah judul peneliti. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka dari itu peneliti terlebih dahulu akan mendeskripsikan arti dari masing-masing pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun pengertian dari judul penelitian ini sebagai embrio skripsi peneliti ialah:

1. Pembelajaran Pendidikan agama islam dan Budi Pekerti

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran Islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dan dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kurikulum antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 situbondo Guru mengajarkan berbagai macam keislaman pada siswa sehingga dapat membentuk karakter pribadi sisiwa yang islami dan juga berakhlakul karimah yakni dengan cara mengajarkan ilmu keagamaan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar siswa dapat mengimplementasikan di kehidupan sehari-harinya.

2. Multimedia

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Pembelajaran Menggunakan Multimedia pada kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo tidak lagi harus dengan hanya membaca buku pelajaran dan menghafalnya, namun pembelajaran dapat langsung di terapkan dengan penayangan sejarah atau video di Lcd yang sudah di fasilitasi oleh sekolah, ini bertujuan dari pembelajaran menggunakan pendekatan agar dapat dipelajari dengan sempurna. disamping itu juga dapat pengetahuan dan kecakapan ilmiah, siswa mampu mengajukan pertanyaan dan memperoleh pengetahuan baru serta dapat mengambil kesimpulan berdasarkan fakta apa yang dilihatnya secara langsung dengan apa yang sudah di tayangkan di Lcd.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format

penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁸ Adapun sistematika pembahasan dari hasil skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB pertama merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua merupakan bab kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB ketiga merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB keempat merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB kelima merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Fungsi bab ini adalah sebagai suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan sudah selesai.

⁸ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini, kemudian membuat ringkasannya, baik Penelitian terdahulu (skripsi, jurnal, paper, dan lain sebagainya).⁹ bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian yang telah ada sehingga akan diketahui mengenai posisi penelitian yang hendak dilakukan penelitian. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah-langkah ini, maka akan terlihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang dianggap memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Skripsi Dewi Priyandini (2011) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama di SMP Islamiyah Sawangan Depok”. Dalam penelitiannya Dewi Priyandini memfokuskan penelitiannya pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islamiyah Sawangan Depok. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, IAIN Jember, 2020, 93.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.¹⁰

2. Skripsi Rochidin Wahab (2011) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Bandung yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan di Sekolah”. Dalam penelitiannya rochidin wahab memfokuskan penelitiannya pada pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat merespon atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam sehari-hari. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.¹¹
3. Jurnal dari Elihami Elihami STKIP Muhammadiyah Enrekang (2018), Indonesia yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami”. Dalam penelitiannya Elihami Elihami memfokuskan penelitiannya pada strategi yang dilakukan guru kepada peserta didik agar menghasilkan output yang handal, terutama dalam menciptakan peserta didik yang berakhlak dan juga berwawasan keislaman. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

¹⁰ Dwi Priandini, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama di SMP Islamiyah Sawangan Depok”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

¹¹ Rochidin Wahab, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas pendidikan di Sekolah” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Bandung, 2011).

adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.¹²

4. Skripsi yang ditulis oleh Ami Saputra UIN Raden Intan Lampung (2018), dengan judul penelitian “Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII D Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Way Krui Kabupaten Pesisir Barat”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ami Saputra ini memfokuskan penelitian ini dengan penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI kelas VII D di SMPN 1 Way Krui Pesisir Barat. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 87.5%. hasil belajar peserta didik mulai meningkat dari setiap siklus, siklus I 58.3%, dan siklus II 87.5% dengan jumlah 24 peserta didik. Sedangkan penelitian ini di fokuskan terhadap pembelajaran PAI berbasis multimedia. Kaitan penelitian Ami Saputra dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang multimedia, namun penelitian Ami Saputra hanya sebatas meneliti hasil belajar peserta didik dalam penggunaan multimedia, sementara garis besar penelitian ini adalah pembelajaran PAI yang meliputi (Qur’an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan SKI) berbasis multimedia. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah

¹² Elihami Elihami, Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami”. Jurnal Pendidikan, 2(1), 79-96.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.¹³

5. Skripsi yang ditulis oleh febriyanti Bagunda IAIN Manado (2020), yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Vidio Untuk Meeningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Modayag” . hasil dari penelitian ini Febriyanti Bagunda memfokuskan penggunaan media pembelajaran video dalam pembelajaran dinilai baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik utamanya pada mata pelajaran pendidikan Islam. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.¹⁴

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Nama ,tahun dan Judul | Persamaan | Perbedaan | Keterangan |
|----|--|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Dewi Priyandini (2011) “Pelaksanaan Pendidikan Agama di SmpIslamiyah Sawangan Depok.” | Dalam Penelitiannya Dewi Priyandini sama-sama membahs tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan | Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 dan peneliti ini tidak berbasis literasi sains | Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran agama islam |

¹³ Ami Saputra, ““Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII D Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Way Krui Kabupaten Pesisir Barat” (Skripsi, UIRaden Intan Lampung, 2018).

¹⁴ febriyanti Bagunda, “Penggunaan Media Pembelajaran Vidio Untuk Meeningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Modayag” (Skripsi, IAIN Manado, 2020)

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--|---|--|---|
| | | agama islam di SMP | | |
| | RochidinWahab (2011) “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan di Sekolah” | Dalam penelitiannya Rochidin Wahab sama-sama membahas tentang pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. | Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 dan penelitian ini hanya fokus dalam mewarnai kualitas pendidikan saja. | Penelitian ini membahas tentang bagaimana guru bisa membentuk kualitas peserta didik |
| | Elihami Elihami (2011) “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami”. | Dalam penelitiannya Elihami Elihami sama-sama membahas tentang penerapan pembelajaran pendidikan agama islam | Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 dan penelitian ini lebih memfokuskan pada membentuk karakter pribadi siswa yang islami hanya fokus dalam mewarnai kualitas pendidikan . | Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan dan membentuk karakter pembelajaran pendidikan islam di sekolah |
| | Ami Saputra 2018, “Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII D Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Way Krui Kabupaten Pesisir Barat”. | dalam penelitiannya wr azamah sama-sama membahas tentang pembelajaran yang mengguakan Multimedia. | Penelitian ini dibahas pada tahun 2018 yang mana penelitian ini membahas tentang penggunaan Multimedia untuk mengkatkan hasil belajar peserta didik. | Penelitian ini membahas tentang pembelajaran menggunakan pendekatan berbantuan Multimedia agar siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.. |
| 5. | febriyanti Bagunda “Penggunaan Media Pembelajaran | Penelitian ini sama-sama membahas tentang upaya | Penelitian ini dibahas pada tahun 2015 ini membahas | Penelitian ini membahas tentang bagaimana |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---------------------------------------|--|---|
| | Vidio Untuk Meeningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Modayag. | untuk meningkatkan sains siswa di smp | pembelajaran menggunakan level inquiry agar dapat meningkatkan literasi sains siswa di SMP | upaya guru menggunakan metode pembelajaran agar dapat membantu siswa untuk meningkatkan literasi sains siswa di SMP |

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁵

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan berbantuan Multimedia sangatlah relevan dengan konten Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan berbantuan Multimedia dimana pendekatan pembelajaran berbasis proses keilmuan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran alam sekitar yang bersifat ilmiah yang bisa diterima secara logis dan penilaian autentik yaitu penilaian yang benar-benar dialami oleh peserta didik yang meliputi tiga ranah yaitu

¹⁵ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

ranah afektif yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap social, ranah kognitif (Pengetahuan) serta ranah psikomotorik (Keterampilan).¹⁶

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal,memahami,menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan,pengajaran,latihan,serta penggunaan pengalaman.¹⁷

Menurut M. Arifin pendidikan agama islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui aturan islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁸

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah bimbingan secara sadar yang diberikan pada seseorang untuk membentuk kebiasaan yang baik dan bisa memilah mana yang baik dan buruk agar menuju terbentuknya pribadi yang utama yakni pribadi yang baik dan bisa berakhlakul karimah dan Hubungan manusia dengan sesama Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur. Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Penyesuaian mental keIslamian terhadap lingkungan fisik dan sosial.

¹⁶ Jurnal Ilmiah Kajian Islam. Abdul Khayi, Kemenag Kabupaten Cirebon “Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti dan Penilaian Kurtilitas”, Vol 3. No.2,2019, 123.

¹⁷ Dahwadin, “*Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, 2019, 56.

¹⁸ M. Arifin, “*Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 23.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran agama islam dan Budi Pekerti yakni bagaimana kita para pendidik bisa membelajarkan peserta didik atau murid sesuai dengan ajaran agama yang di ajarkan oleh pendidik yang mana bisa membentuk karakter peserta didik dengan baik. Dan dalam hal itu adapun proses belajar mengajar yakni dengan menggunakan pedektan, metode, strategi, taktik, teknik dan model pembelajran yang mana bisa dikombinasikan dengan materi pembelajran yang akan kita ajarkan kepada peserta didik.

2. Perencanaan Pembelajaran PAI dan BP

perencanaan pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan adalah struktur program kerja yang dibuat atau direncanakan nantinya akan dilaksanakan demi mencapai target yang telah ditentukan oleh seorang pendidik. Sedangkan, pembelajaran suatu proses yang dimana nantinya akan memperoleh suatu perubahan. Jadi perencanaan suatu proses yang terbentuk secara struktur yang dilaksanakan demi mencapai target serta memperoleh perubahan.¹⁹

Perencanaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memberikan arah sasaran demi mencapai tujuan dan perencanaan sangatlah kompleks sehingga berbagai macam ragam pengertian nperencanaan tergantung sudut pandang mana yang dilihat serta latar belakang apa yang mempengaruhi. Perencanaan Pembelajaran bagaikan kompas yang berfungsi memberikan arah atau petunjuk pada saat pelaksanaan

¹⁹ Jurnal Obsesi. Theresia Alviani sum, E. G. M. T, “ Jurnal Anak Usia Dini”, 2020. 34.

pembelajaran agar efisien. Selain itu pula perencanaan pembelajaran juga merupakan suatu cara untuk bisa memastikan bahwa pembelajaran juga merupakan suatu cara untuk bisa memastikan bahwa pembelajaran dilaksanakan agar kompetensi peserta didik meningkat.²⁰

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang disusun secara sistematis dan dikembangkan oleh pendidik berdasarkan beberapa aspek seperti penerapan pendekatan, berbasis masalah, penyelesaian masalah, dan berbasis project. Perencanaan pembelajaran disusun bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan.²¹

Bisa disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah suatu kegiatan sebelum pelajaran dimulai yang mana itu sudah disusun secara sistematis oleh seorang pendidik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien dengan pengajaran yang islami. Yang mana itu bertujuan untuk para pendidik dengan pengajaran yang baik agar mengetahui kemampuan peserta didik dan juga mencontohkan sikap yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan BP

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi

²⁰ Jurnal Dinamika Penelitian. Tarigan, Rusmiati Br, “ Upaya Meningkatkan Kompetensi guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013” 2020, 56.

²¹ Julia Kurniawati, S1 Pendidikan Teknik Bangunan, “ Definisi Perencanaan Pembelajaran”, 2021, 12.

biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.²²

Selanjutnya pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.²³

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

²²Nuridin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002.), 29.

²³Abdullah Syukur. *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan"* (Ujung Pandang: Persadi,1987),

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal Pembuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi peserta didik, dan menanyakan tentang materi sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

c. Kegiatan Akhir

Dalam tahap ini terdapat kegiatan penutup, kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru juga melakukan evaluasi atau penilaian terhadap materi yang telah disampaikan serta

pemberian tugas.²⁴ Penilaian bertujuan untuk memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Gronlund yang dikutip oleh Zainal Arifin, penilaian adalah proses dimana adanya kegiatan berupa pengumpulan, analisis, dan interpretasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari pembelajaran tercapai.

Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah menerapkan rencana kurikulum (program) dalam bentuk pembelajaran, melibatkan interaksi siswa dengan guru dalam konteks persekolahan. Konteks persekolahan ini mengandung maksud pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas.²⁵

4. Unsur-Unsur Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

- a. Lebih Dekat dengan Allah Swt. yang Sangat Indah Nama-Nya

Pada dasarnya manusia memerlukan bekal untuk mengarungi kehidupan di dunia maupun akhirat. Iman merupakan bekal utama bagi seseorang untuk menentukan arah kehidupannya. Hidup tanpa dilandasi iman ibarat orang tersesat. Orang tersesat tidak mengerti arah mata

²⁴Syaiful Bahri, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 121.

²⁵Syaiful Bahri, Aswan Zain, “Strategi Belajar Mengajar” (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 125.

angin dan tidak tahu ke mana harus melangkah. Betapa pentingnya masalah keimanan ini sehingga sebagai muslim kita semua harus betul-betul memahami hakikat iman, cara beriman, dan kepada siapa kita harus beriman.

Secara harfiah iman berarti percaya, sedangkan menurut istilah, iman berarti percaya dan meyakini dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Tanda-tanda keimanan dalam diri seseorang dapat terlihat dari amal perbuatan yang dikerjakan karena kepribadian diri seseorang merupakan pancaran dari iman yang ada di dalam diri seseorang. Iman kepada Allah Swt. merupakan pokok dari seluruh iman yang tergabung dalam rukun iman. Dengan demikian, keimanan kepada Allah Swt. harus tertanam dengan benar kepada diri seseorang. Sebab jika iman kepada Allah Swt. tidak tertanam dengan benar, kekeliruan ini akan berlanjut terhadap keimanan kepada malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, serta qadla' dan qadar-Nya. Allah Swt dan Keimanan seseorang itu bisa tebal dan bisa tipis, bisa bertambah atau berkurang.

Salah satu cara untuk meningkatkan keimanan kita kepada Allah Swt. adalah dengan memahami nama-nama-Nya yang baik dan indah. Kita sering mendengar namanama indah itu dengan sebutan *al-Asmau Al-Husna*. Cara meneladani asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari adalah, mencintai ilmu pengetahuan, selalu gigih dalam mencari ilmu, dalam melakukan pekerjaan ingin selalu yang sempurna, teliti dalam

berbuat, mau mendengarkan apa yang dikatakan orang lain sebagai masukan, dan selalu melihat dan mengamati dampak yang akan terjadi dan mampu mengatasinya.

Adapun Hikmah Beriman kepada Allah Swt yakni adalah Orang yang beriman tentu merasa dekat dengan Allah Swt. Oleh karena merasa dekat, dia berusaha taat, menjalankan perintah, dan menjauhi segala larangan-Nya. Sungguh bahagia dan beruntung manusia yang bisa seperti ini. Jadi, orang yang beriman akan mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Selalu mendapat pertolongan dari Allah Swt.
- 2) Hati menjadi tenang dan tidak gelisah.
- 3) Sepanjang masa hidupnya tidak akan pernah merasa rugi (medatangkan keuntungan dunia akhirat).

b. Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqomah.

- 1) Mari Berperilaku Jujur.

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya.

Kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani. Kata hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. Hati nurani selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran. Namun, kadang, kita enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai hati nurani, maka itulah yang disebut dusta.

Apabila kita katakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan, itulah yang dinamakan bohong. Dusta atau bohong merupakan lawan kata jujur. Mengapa kita harus jujur? Jujur itu penting. Berani jujur itu hebat. Sebagai makhluk sosial, kita memerlukan kehidupan yang harmonis, baik, dan seimbang. Agar tidak ada yang dirugikan, dizalimi dan dicurangi, kita harus jujur. Jadi, untuk kehidupan yang lebih baik kuncinya adalah kejujuran. Ada ungkapan yang mengatakan bahwa “kejujuran itu mahal”. Ya, kejujuran memang sangat mahal karena berkata jujur itu terkadang sangat berat. Akan tetapi, agar dapat dipercaya orang, kita harus jujur. Rasulullah saw. telah memberi contoh nyata kepada kita. Pada masa jahiliyah sangat sulit mencari orang yang jujur.

Dengan kejujuran Rasulullah saw. menjadi orang yang paling terpercaya. Beliau mendapat gelar al-Amin (dapat dipercaya) dari bangsa Quraisy. Kejujuran berbuah kepercayaan, sebaliknya dusta menjadikan orang lain tidak percaya. Jujur membuat hati kita tenang, sedangkan berbohong membuat hati jadi was-was. Akan tetapi, kadangkala ada orang yang tidak suka dengan kejujuran. Hal ini dapat terjadi kalau orang itu akan terganggu oleh kejujuran kita itu. Meskipun demikian jangan takut dan risau karena lebih banyak pihak yang mendukung kejujuran. Kejujuran merupakan bagian dari akhlak yang diajarkan dalam Islam. Seharusnya sifat jujur juga menjadi identitas seorang muslim. Katakan bahwa yang benar itu

adalah benar dan yang salah itu salah. Jangan dicampuradukkan antara yang hak dan yang batil.

2) Mari Berperilaku Amanah

Amanah artinya terpercaya (dapat dipercaya). Amanah juga berarti pesan yang dititipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. Amanah yang wajib ditunaikan oleh setiap orang adalah hak-hak Allah Swt., seperti shalat, zakat, puasa, berbuat baik kepada sesama, dan yang lainnya. Amanah berkaitan erat dengan tanggung jawab. Orang yang menjaga amanah biasanya disebut orang yang bertanggung jawab. Sebaliknya, orang yang tidak menjaga amanah disebut orang yang tidak bertanggung jawab.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menjaga amanah itu penting. Kalau kalian setuju dengan pernyataan ini, mulai sekarang kalian harus berlatih untuk menjaga amanah. Kalian harus berlatih untuk bertanggung jawab. Untuk berlatih tidak sulit. Mulailah dari menjaga amanah yang kecil-kecil, seperti bertanggung jawab saat piket kebersihan. Kalian belajar dan sekolah dengan sungguh-sungguh. Itu juga bagian dari menjaga amanah. Melaksanakan ibadah shalat juga bagian dari menjaga amanah dari Allah Swt. Ternyata, tanpa disadari kalian sudah mulai berlatih menjaga amanah. Siapa tahu kelak di antara kalian ada yang mendapat amanah untuk menjadi seorang pemimpin. Jika kalian

berlatih mulai dari sekarang, pada saat menjadi pemimpin tentu tidak sulit untuk menjaga amanah.

3) Hikmah Perilaku Amanah

Orang yang berbuat baik kepada orang lain, sesungguhnya ia telah berbuat baik kepada diri sendiri. Begitu juga sikap amanah memiliki dampak positif bagi diri sendiri. Di antara hikmah amanah adalah sebagai berikut.

- a) Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalin hubungan atau berinteraksi antara sesama manusia.
- b) Mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan.
- c) Hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah Swt.

4) Perilaku Amanah dalam Kehidupan Sehari-hari

amanah dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a) Menjaga titipan dan mengembalikannya seperti keadaan semula.

Apabila kita dititipi sesuatu oleh orang lain, misalnya barang berharga, emas, rumah, atau barang-barang lainnya, maka kita harus menjaganya dengan baik. Pada saat barang titipan tersebut diambil oleh pemiliknya, kita harus mengembalikannya seperti semula.

- b) Menjaga rahasia. Apabila kita dipercaya untuk menjaga rahasia, baik itu rahasia pribadi, rahasia keluarga, rahasia organisasi, atau rahasia negara, maka kita wajib menjaganya supaya tidak bocor kepada orang lain.
- c) Tidak menyalahgunakan jabatan. Jabatan adalah amanah yang wajib dijaga. Apabila kita diberi jabatan apapun bentuknya, maka kita harus menjaga amanah tersebut. Segala bentuk penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok termasuk perbuatan yang melanggar amanah.
- d) Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. berupa umur, kesehatan, harta benda, ilmu, dan sebagainya. Semua nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada umat manusia adalah amanah yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

5) Mari Berperilaku Istiqomah

Istiqomah berarti sikap kukuh pada pendirian dan konsekuen dalam tindakan. Dalam makna yang luas, istiqomah adalah sikap teguh dalam melakukan suatu kebaikan, membela dan mempertahankan keimanan dan keislaman, walaupun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan. Seseorang yang mempunyai sifat istiqomah bagaikan batu karang yang berada di tengah-tengah lautan yang tidak tergeser sedikit pun, meskipun dihantam oleh

gelombang yang sangat besar. Istiqomah terwujud karena adanya keyakinan akan kebenaran dan siap menanggung risiko.

Sikap ini wajib dimiliki setiap muslim, termasuk kita sebagai pelajar. Istiqomah dapat membantu kita untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, kita sebagai pelajar harus memberi contoh yang baik kepada siapa saja dalam kehidupan kita sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar.

a) Hikmah Perilaku Istiqomah

Di antara hikmah perilaku istiqomah adalah sebagai berikut.

- (1) Orang yang istiqomah akan dijauhkan oleh Allah Swt. dari rasa takut dan sedih sehingga dapat mengatasi rasa sedih yang menyimpannya, tidak hanyut dibawa kesedihan, dan tidak gentar dalam menghadapi kehidupan masa yang akan datang.
- (2) Orang yang istiqomah akan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia karena ia tekun dan ulet.
- (3) Orang yang istiqomah dan selalu sabar serta mendirikan shalat dilindungi oleh Allah swt.

b) Perilaku Istiqomah dalam Kehidupan Sehari-hari

Perilaku istiqomah dapat diwujudkan melalui kegiatan:

- (1) selalu menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya dalam keadaan apa pun dan di mana pun.
- (2) melaksanakan shalat tepat pada waktunya.
- (3) belajar terus-menerus hingga paham.
- (4) selalu menaati peraturan, baik yang ada di rumah, sekolah, maupun masyarakat.
- (5) selalu menjalankan kewajibannya dengan rasa senang dan nyaman, tidak merasa dipaksa atau dibebani.

5. Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt

a. Siapakah Malaikat Itu?

Sama halnya dengan manusia malaikat juga termasuk makhluk Alla Swt. Mahasuci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan keadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya akan keberadaannya. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. sebagai utusanNya untuk mengurus berbagai urusan Sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:

- 1) Selalu patuh kepada Allah Swt. dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
- 2) Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad saw. menyamar

seperti sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat dari Arab Badui.

- 3) Malaikat tidak makan dan tidak minum.
- 4) Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
- 5) Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
- 6) Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis dzikir.
- 7) Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu shalat berjamaah.

b. Nama dan Tugas Malaikat

Al-Qur'an tidak menyebutkan berapa jumlah malaikat secara pasti. Namun, ada penjelasan melalui hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik bahwa pada saat Nabi Muhammad saw. isra' mi'raj dan bertemu dengan Ibrahim a.s. yang sedang bersandar di Baitul Ma'mur, di sana terdapat 70.000 malaikat. Dari penjelasan riwayat hadis tersebut menandakan bahwa jumlah malaikat sangat banyak. Namun pada bagian ini hanya akan dijelaskan malaikat-malaikat yang namanya tercatat di dalam al-Qur'an maupun hadis.

Nama-nama itu adalah sebagai berikut:

- 1) Jibril Malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah Ruh *al-Quds*, *ar-Ruh al-Amin*, dan *Namus*.

- 2) Mikail Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagi-bagikan rezeki.
- 3) Israfil Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet (sangkakala), saat dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar.
- 4) Izrail Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan, dan malaikat apabila telah tiba waktunya.
- 5) Munkar Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.
- 6) Nakir Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.
- 7) Raqib Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak aqil balig sampai akhir hayat.
- 8) Atid Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak aqil balig sampai akhir hayat.
- 9) Ridwan Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.
- 10) Malik Malaikat Malik disebut juga malaikat zabaniyyah bertugas menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka.

Dengan memperhatikan tugas para malaikat, ada beberapa hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat, antara lain:

- 1) Memberi motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah Swt. seperti ketaatan para malaikat.
- 2) Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita.
- 3) Memberi rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah Swt. akan memberi ilmu melalui malaikat Jibril dan memberi rezeki melalui malaikat Mikail.
- 4) Memotivasi kita untuk selalu beramal saleh karena bekal itulah yang kita bawa kelak ketika meninggal dunia untuk menghadapi pengadilan Allah Swt.

6. Al-Khulafau Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad saw.

a. Abu Bakar as-Siddiq Bijaksana dan Tegas

Abu Bakar As-Sidiq lahir pada tahun 573 M dari sebuah keluarga terhormat di Mekah dua tahun satu bulan setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. Nama aslinya adalah Abdullah ibn Abu Kuhafah. Ia mendapat gelar as-Siddiq setelah masuk Islam. Abu Bakar diberi gelar oleh Rasulullah saw. "*as-Siddiq*", artinya yang benar. Mengapa beliau mendapat gelar seperti ini? Ketika itu, Rasulullah saw. melakukan Isra' Mi'raj, yaitu melakukan jananan malam dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsa di Palestina dan naik ke langit sampai ke Sidratul Muntaha dalam waktu sepertiga malam. Pada

peristiwa itu Rasulullah saw. diberi tugas oleh Allah berupa salat lima kali sehari semalam. Ketika berita ini disampaikan kepada orang-orang kafir Mekah, serentak orang-orang kafir Mekah tidak memercayainya, bahkan mereka menganggap bahwa Nabi Muhammad saw. melakukan kebohongan. Akan tetapi, Abu Bakar langsung membenarkan apa yang dikatakan oleh Nabi tersebut.

Abu Bakar as-Siddiq termasuk as-Sabiqun al-awwalun, yaitu orang-orang yang pertama masuk Islam. Ketika ia masuk Islam, seluruh harta dan jiwanya dikorbankan untuk membela agama Islam yang pada saat itu masih belum berkembang. Dengan kegigihan dan keuletannya, beliau setia mendampingi Nabi Muhammad saw. untuk selalu berdakwah mengajarkan ajaran Islam. Abu Bakar as-Siddiq selalu dicaci-maki oleh musuh-musuhnya gara-gara mengikuti agama Islam. Akan tetapi, Abu Bakar tetap saja setia bahkan sampai pada saat Rasulullah saw. mau hijrah, ia tetap setia mendampinginya, meskipun rintangan yang dihadapinya sangat berat.

Abu Bakar as-Siddiq sudah memberi contoh yang baik. Ia selalu kan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan Islam. Ia juga patuh pada ajaran agamanya. Kita yang sudah mengenal Islam sejak kecil, sejak sekolah taman kanak-kanak, sudah diajari tentang salat, tentang berbuat baik, tentu sekarang tinggal mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus yakin jika kita dan orang lain berbuat baik, niscaya dunia ini akan aman dan tenteram, tidak akan ada lagi

peperangan dan permusuhan. Pada masa Abu Bakar as-Siddiq menjadi Khalifah, program yang terkenal adalah:

- 1) Memerangi orang-orang yang keluar dari Islam (murtad).
- 2) Memerangi orang-orang yang enggan membayar zakat.
- 3) Memerangi orang-orang yang mengaku nabi (nabi palsu).

b. Umar bin Khattab Tegas dan Pemberani

Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza atau lebih dikenal dengan Umar bin Khattab adalah salah seorang sahabat Nabi Muhammad saw. yang juga adalah Khalifah kedua setelah Abu Bakar Siddiq. suku Bani Adi, salah satu rumpun suku Quraisy, suku terbesar di kota Mekah saat itu. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail Al-Shimh Al-Quraisy dan ibunya Hantamah binti Hasyim. Umar memiliki julukan yang diberikan oleh Nabi, yaitu *al-Faruk* yang berarti orang yang bisa memisahkan antara kebenaran dan kebatilan. Umar bin Khattab adalah orang yang sangat berani sehingga ia dijuluki singa padang pasir. Sebelum masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh orang-orang Islam karena kebengisannya. Begitu juga ketika sudah masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh musuhnya, yaitu orang-orang kafir.

Meskipun keras kepala, tetapi hati beliau lembut. Ia keras terhadap orang-orang yang mengingkari ajaran Islam atau orang-orang kafir, tetapi ia sangat lembut terhadap orang-orang yang baik. Ketika menjadi pemimpin, ia selalu mendahulukan kepentingan orang banyak. Ia tidak pernah mendahulukan kepentingan sendiri. Prinsipnya, lebih

baik tidak makan dan tidur di lantai dari pada makan enak dan tidur di istana sementara rakyatnya menderita. Pada suatu malam, hartawan Abdurrahman bin Auf dipanggil oleh Khalifah Umar bin Khattab untuk diajak pergi ke pinggir kota Madinah. “Malam ini akan ada serombongan kafilah yang hendak bemalem di pinggir kota, dalam perjalanan pulang,” kata Khalifah Umar kepada Abdurrahman bin Auf. “Lalu maksud Anda bagaimana?” tanya Abdurrahman. “Oleh karena kafilah itu membawa barang dagangan yang banyak, maka kita ikut bertanggung jawab atas keselamatan barang dari gangguan tangan-tangan usil.

Jadi, nanti malam kita bersama-sama harus mengawal mereka,” sahut Khalifah. Ajakan itu disambut gembira oleh Abdurrahman. Bahkan, dia sudah mempersiapkan jiwa-raganya untuk berjaga semalam suntuk. Namun, apa yang terjadi di sana? Ternyata lain dengan yang diduganya semula. Ketika malam telah mulai sepi, Khalifah Umar bin Khattab berkata padanya, “Abdurrahman... kau boleh tidur! Biarlah saya saja yang berjaga-jaga. Nanti kalau ada apa-apa kau saya bangunkan”. Suatu malam, Auza’iy pernah memergoki Khalifah Umar masuk ke rumah seseorang. Ketika keesokan harinya dia datang ke rumah itu, ternyata penghuninya seorang janda tua yang buta dan sedang menderita sakit. Janda itu mengatakan bahwa tiap malam ada orang yang datang ke rumahnya untuk mengirim makanan

dan obat-obatan. Siapa nama orang itu, janda tua itu sama sekali tidak tahu.

Padahal orang yang tiap malam datang ke rumahnya adalah Khalifah yang mereka kagumi. Suatu malam, Khalifah Umar berjalan-jalan di pinggir kota. Tiba-tiba, didengarnya rintihan seorang wanita dari dalam sebuah kemah yang kumal. Ternyata yang merintih itu seorang wanita yang akan melahirkan. Di sampingnya, suaminya kebingungan. Pulanglah Khalifah ke rumahnya untuk membawa istrinya, Ummu Kulsum, untuk menolong wanita yang akan melahirkan itu. Wanita yang ditolongnya itu pun tidak tahu bahwa orang yang menolongnya adalah Khalifah Umar, Amirul Mu'minin yang mereka cintai.

c. Usman bin 'Affan Baik Hati dan Dermawan

Usman bin 'Affan adalah sahabat Nabi yang termasuk al-Khulafa'u ar-Rasyidin yang ke-3 setelah Umar bin Khattab. Ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan pebisnis yang andal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonom yang diberikan olehnya kepada umat Islam di awal dakwah Islam. Ia mendapat julukan *zunnurain* yang berarti "pemilik dua cahaya." Julukan ini didapat karena 'Uḡm±n telah menikahi putri kedua dan ketiga Rasulullah, yaitu Ruqayah dan Ummu Kulsum. 'Usman bin 'Affan tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk kepentingan agama dan masyarakat umum. Ia membeli sumur yang jernih airnya dari seorang Yahudi seharga

200.000 dirham yang setara dengan dua setengah kilogram emas pada waktu itu. Sumur itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum.

‘Usman juga memberi bantuan untuk memperluas Masjid Madinah dan membeli tanah di sekitarnya. Ia mendermakan 1.000 ekor unta dan 70 ekor kuda, ditambah 1.000 dirham sumbangan pribadi untuk Perang Tabuk yang nilainya sama dengan sepertiga biaya ekspedisi tersebut. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, Usman juga pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1.000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.

d. Ali bin Abi talib Cerdas dan Sabar

Ali bin Abi talib mempunyai nama asli Haydar (singa) bin Abu talib. beliau adalah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga Nabi Muhammad saw. Ali adalah sepupu Nabi Muhammad saw. dan menantunya setelah menikah dengan Fatimah. Ali dilahirkan dari pasangan Fatimah binti Asad dan Abu talib. Kelahiran Ali banyak memberi hiburan bagi Nabi Muhammad saw. karena beliau tidak punya anak laki-laki. Nabi Muhammad saw. bersama istrinya, Khadijah, mengasuh Ali dan mengangkatnya sebagai anak. Hal ini sekaligus untuk membalas jasa Abu talib yang telah mengasuh Nabi sejak beliau kecil hingga dewasa. Dengan demikian sejak kecil Ali sudah bersama dengan Nabi Muhammad saw.

Pada usia remaja setelah wahyu turun, Ali banyak belajar langsung dari Rasulullah. Beliau selalu dekat Nabi karena menjadi

anak angkatnya dan berlanjut menjadi menantunya. Didikan langsung Nabi kepada Ali dalam semua aspek ilmu Islam menggembelngnya menjadi seorang pemuda yang sangat cerdas, berani, dan sabar. Setelah hijrah dan tinggal di Madinah, Ali dinikahkan Nabi dengan putri kesayangannya, Fatimah. Nabi menimbang Ali yang paling tepat dalam banyak hal, seperti nasab keluarga yang serumpun (Bani Hasyim) yang paling dulu mempercayai kenabian Muhammad (setelah Khadijah). Ali bin Abi talib adalah salah seorang ilmuwan yang sangat cerdas. Rasulullah mengatakan “Anaa madiinatul ilm wa aliyu babuha” (Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintu gerbangnya).

juga memiliki sifat yang sama, cerdas dan tegas. Proses pergantian Khalifah dari ‘Usman bin ‘Affan ke Ali bin Abi lib mengalami hambatan. Ada kelompok yang setuju dan yang menentang. Dalam situasi genting seperti ini, Ali bin Abi talib tampil dengan tegas sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul. Inilah kepiawaian Khalifah Ali bin Abi talib.

7. Multimedia

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar

mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seiring berkembangnya zaman yang ditunjang dengan hadirnya teknologi dan informasi, menyebabkan dunia pendidikan juga mengalami perubahan. Telah banyak ditemukan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sehingga hal ini juga berpengaruh dalam metode yang digunakan para pengajar.²⁶ Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.²⁷ Gagne dan Briggs secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada siswa Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk

²⁶ 1Rodhatul Jennah, Media Pembelajaran, Media Pembelajaran, 2009.

²⁷ 2Ni Luh and Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Siswa," Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, no. March (2021): 1-16.

menyampaikan pesan, ide atau gagasan berupa bahan ajar kepada siswa oleh guru.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Disampaikan oleh Daryanto bahwa proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari siswa kepada penerima. Dalam proses pembelajaran ada pesan yang ingin kamu sampaikan dan disampaikan. Pesan tersebut dapat berupa informasi yang mudah diserap oleh penerima, tetapi juga dapat berupa informasi yang abstrak atau sulit untuk dipahami. Saat pesan yang disampaikan tidak dapat diterima oleh penerima, media menjadi solusi yang dapat menyampaikan pesan. Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman penerima pesan.

Sudjana dan Rivai mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:²⁸

- 1) Mengajar akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Makna materi pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa siswa, dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya narasi verbal melalui kata-kata guru. Agar siswa tidak bosan, dan guru jangan

²⁸ 3Abdul Istiqlal, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses," Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah 3, no. 2 (2018): 139–44.

sampai kehabisan tenaga apalagi saat guru mengajar setiap pelajaran.

- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan deskripsi guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil pengajaran adalah tentang taraf berfikir siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan teori perkembangan mental Piaget, yang menambahkan bahwa terdapat tahap perkembangan mental seorang individu. Tahap manusia berfikir mengikuti tahap perkembangan berfikir dari kongkrit menuju abstrak. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan dan bahkan pengaruh psikologis terhadap siswa.

- 1) Fungsi kognitif dapat memperoleh temuan-temuan informasi dari media tersebut.
- 2) Fungsi kompensatoris memberikan konteks untuk membantu siswa memahami bahan.

c. Macam-macam media pembelajaran

Berbagai macam media pembelajaran tersebut juga berfungsi untuk menarik minat siswa agar dapat mengikuti proses belajar dengan baik. Akan tetapi, banyaknya media pembelajaran tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai

macam hal, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan dari para fasilitator untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran tersebut. Macam-macam media pembelajaran antara lain sebagai berikut:²⁹

1) Media Visual

Jenis media pembelajaran yang pertama ialah media visual. Media pembelajaran ini memfokuskan indra penglihatan saat proses belajar mengajar. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan berbagai macam teknologi, salah satunya menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Keunggulan dari media pembelajaran menggunakan alat bantu visual ini ialah dapat menarik perhatian, memperjelas sajian, ide serta menggambarkan ide pokok yang mudah diingat.³⁰ Selain itu, proses belajar mengajar menggunakan media visual ini juga dapat dicerna dengan baik oleh siswa siswi. Sehingga hal ini menjadi salah satu jenis media pembelajaran yang menyenangkan.

2) Media Audio

Jenis media pembelajaran berikutnya ialah menggunakan media audio. Proses belajar mengajar dengan menggunakan media ini difokuskan pada indra pendengaran.³¹ Alat bantu yang dapat

²⁹ Luh and Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Siswa."

³⁰ Dio Achmad Fajar, "Penggunaan Media Visual Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan," *Indonesian Journal of Instructional Media and Model* 2, no. 1 (2020): 1.627.

³¹ Rizki Al Yusra, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI" 2, no. 1 (2019): 101-12

digunakan untuk menunjang proses belajar menggunakan media audio ini di antaranya tape recorder, radio, telepon, dan lain sebagainya.

3) Media Audio Visual

Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk menunjang keberhasilan saat proses belajar mengajar ialah menggunakan media audio visual. Pasalnya media audio visual dapat menampilkan suara dan gambar. Sehingga hal bisa menjadi metode pembelajaran yang menarik untuk para siswa. Adapun media audio visual dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media audio visual diam dan gerak. Salah satu contoh dari media audio visual diam ialah TV diam, buku bersuara, dan halaman bersuara. Sementara untuk contoh media audio visual gerak ialah film TV, gambar bersuara, dan lain sebagainya.³²

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³² Wahyu Bagja Sulfemi, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips," Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar 3, no. 2 (2018): 151–58, ht

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³³ Seorang peneliti yang akan melakukan penelitian, sebelumnya harus mengetahui terlebih dahulu metode serta sistematika penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti menggunakan multimedia kelas VII, dimana dalam penelitian ini akan menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa mengenai perencanaan dan pelaksanaan tersebut sesuai akan fakta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu peneliti terjun ke lapangan di tempat yang akan peneliti lakukan penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang objektif/akurat sesuai dengan pembahasan ini. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini, penelitian berangkat ke “observasi lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena

³³ Musfiqon, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya 2012), 15. Musfiqon, 56.

dalam suatu keadaan alamiah.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini pula sebagai tempat untuk mencari data- data yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang hendak dilakukan penelitian yaitu bertempat di SMP Negeri 3 Situbondo.³⁵

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah narasumber yang dijadikan subyek dalam penelitian. Narasumber tersebut sebagai sumber informasi bagi seorang peneliti yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sumber data pada informan melalui pertimbangan dan tujuan untuk mendapatkan sebuah data yang akurat.¹³⁷

Subyek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian peneliti harus menentukan subjek penelitian terlebih dulu sebelum melakukan penelitian atau sebelum melakukan wawancara. Subjek penelitian sangat penting karna merupakan arah dimana seorang peneliti melakukan wawancara dalam membuat suatu bahan pertanyaan yang sesuai peneliti buat dalam subjek penelitian.

Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah:

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 17

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berbentuk data verbal, atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.³⁶ Adapun yang meliputi data primer sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru Kurikulum
- 3) Guru PAI dan BP kelas VII

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat melengkapi data primer.³⁷ Adapun yang melengkapi data sekunder adalah:

- 1) Dokumen tasi
- 2) Foto

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian. Karena tujuan utamanya dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data.³⁸ Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan teknik pengumpulan data inilah peneliti bisa mendapatkan data yang baik dan sesuai yang diharapkan.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini,

³⁶ Sandu Sitojo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³⁷ Sandu Sitojo, 28.

³⁸ Sugiyono, 224.

maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan suatu benda, kondisi, situasi dan perilaku.³⁹ Observasi merupakan metode dalam proses pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data sebagai pelengkap dari teknik wawancara.⁴⁰

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat langsung kelengkapan terhadap obyek yang diteliti.⁴¹ Observasi juga dapat dikatakan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan data yang sistematis baik secara langsung dan tidak langsung.⁴² Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif, yaitu peneliti datang ketempat kegiatan orang yang akan diobservasi dengan mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang diucapkan, dan akan tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau

³⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 186.

⁴⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 124-125.

⁴¹ Uswatun Khasanah. *Pengantar Microteaching*. (Budi utama, 2020), 25

⁴² Hardani, 124-125

suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴³ Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memperoleh data yang diinginkan dalam suatu topik tertentu.⁴⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancarnya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan ini telah disusun dengan rapi dan ketat. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁵ Data-data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah data tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII.

⁴³ A. Munir Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 372.

⁴⁴ Sugiyono, 231.

⁴⁵ Sugiyono, 140.

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada orang yang hendak di wawancarai. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan diantaranya:

- 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo?
- 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.

d. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.⁴⁶

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu model interaktif miles, huberman dan saldana yang meliputi komponen kondensasi data, penyajian data serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.⁴⁷

1) Kondensasi Data

*Data condensation refers to the proses of the selecting data. Focusing simplifying abstracting and transforming the data that appear in writen-up field notes or transcription.*⁴⁸ Dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan.

2) Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangun, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Hubermen meyakini bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

⁴⁶ Sugiyono, 244.

⁴⁷ Manase, Implementasi Merdeka Belajar Dalam Buku Teks Bahasa Inggris Untuk SMK," *Jurnal Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, Vol. 1, No. 1 (Maret 2020): 56, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7300/3455>.

⁴⁸ Miles, Hubermen, dan Saldana, *Qualitatif Data Analisis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12

bersifat naratif.⁴⁹

3) verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga dilakukan penelitian yang kemudian setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Dapat juga berupa bubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵¹

3. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas). Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipercaya oleh semua pihak. pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data tersebut.⁵²

Hal tersebut demi menjamin keakuratan data, karena data yang salah menghasilkan kesimpulan yang salah pula. Untuk menjamin

⁴⁹ Sugiyono, 249.

⁵⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2011), 220.

⁵¹ Sugiono, 252-253

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330

keabsahan data, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁵³ Adapun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁵⁴ Juga dapat dikatakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Triangulasi sumber biasanya berupa informan, situasi lapangan dan data dokumentasi.

Adapun beberapa hal yang ingin dicapai dalam triangulasi sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di muka umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁵³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2010), 230

⁵⁴ Sugiyono, 274

⁵⁵ Lexy K. Moleong, 330.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. atau merupakan perbandingan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda di antaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. sedangkan hal yang ingin dicapai dalam triangulasi metode yaitu:

- 1) Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan data isi dokumentasi dengan data wawancara yang masih berkaitan.

C. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁶ Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Adapun kegiatan dalam tahap Pra-lapangan yaitu:

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan

⁵⁶ Tim Penyusun IAIN Jember, 48.

pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan kelokasi penelitian sebelum penelitian atau sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka peneliti memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Situbondo.

d. Penyusunan Instrumen Penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah

ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini adalah lembaga pendidikan formal yakni SMP Negeri 3 Situbondo yang bertempat di Jl.Talkandang No.1 kecamatan Situbondo. Adapun hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Profil Sekolah SMP Negeri 3 Situbondo.

| | |
|----------------------------------|---------------------------------|
| Nama Sekolah | : SMP Negeri 3 Situbondo |
| Alamat | : Jl. Talkandang No.1 Situbondo |
| Kepala Sekolah | : Dra. Sri Tutik, M.Pd |
| Guru PAI dan BP yang diwawancara | : Siti Maryam |
| Siswa yang di wawancara: | :Rani Suci Liantika |

2. Jumlah siswa di SMP NEGERI 3 SITUBONDO

Adapun jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 3 Situbondo di Jl. Talkandang No.1 Situbondo pada tahun 2021 berjumlah 479 siswa.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Seperti yang sudah dipaparkan diatas melalui pemaparan metode penelitian bahwasannya penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode observasi,wawancara,dan dokumentasi. Melalui ketiga teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tersebut maka peneliti akan melanjutkan untuk melakukan analisis data guna mendeskripsikan secara

berurutan sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini.

Adapun data yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah peneliti tetapkan yaitu;

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Mnggunakan Multimedia Kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Mnggunakan Multimedia Kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo

Maka, peneliti akan menyajikan data yang didapatkan dari penelitian yang berdasarkan hasil dari wawancara di lapangan yang diantaranya:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Mnggunakan Multimedia Kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo (SMPN 3 Situbondo) adalah sekolah formal yang terletak di desa talkandang kabupaten situbondo terdapat dengan bantuan media yang lengkap.

Maka dari itu para pendidik harus bisa pintar-pintar untuk memanfaatkan media tersebut apa saja yang bisa membantu siswa dengan cara berbagai metode yang bisa guru terapkan dalam pembelajaran sehingga siswa itu dapat berkembang dan juga dapat lebih mudah mengerti saat pembelajaran berlangsung.

Perencanaan yang biasanya dilakukan pendidik harus bisa memberi pengertian dan juga perhatian kepada siswa yang mana saat sebelum pembaliaran pendidik bisa mengerti kondisi siswa dan juga pendidik juga

bisa memahami keadaan siswa pada saat sebelum memulai pembelajaran.

Sebagaimana dengan hasil wawancara bersama Ibu SitiMaryam⁵⁷

selaku Guru PAI dan BP di kelas VII beliau mengatakan:

“ kalau saya dari awal perencanaan yakni saya harus membuat RPP terlebih dahulu mbak yang mana itu akan membantu saya saat kegiatan mengajar nanti dan juga saya akan tau apa yang akan saya lakukan agar tidak kebingungan dengan apa yang akan saya lakukan nanti pada saat pembelajaran berlangsung, tapi sebelum itu saya biasanya juga melihat dan mencari tau karakter siswa terlebih dahulu yang mana itu akan membuat saya tau untuk metode apa yang saya terapkan dan media apa saja yang akan saya lakukan karena untuk setiap siswa kan pasti berbeda-beda ngga semuanya sama jadi saya harus juga pinter-pinter memilih media apa yang akan saya laukan.⁵⁸

Sesuai dengan hasil temuan peneliti di SMP Negeri 3 Situbondo bahwasanya Pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di SMP Negeri 3 Situbondo ini sebelum melakukan pembelajaran guru PAI dan BP melakukan perencanaan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan berbagai persiapan yang matang dengan menggunakan Multimedia diantaranya membuat RPP dan menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah kepada siswa Dan hal ini juga membantu siswa agar merasa nyaman dan santai pada saat sebelum pembelajaran berlangsung.

⁵⁷ Hasil Observasi bisa di lihat di lampiran pada gambar ke 3

⁵⁸ Siti Maryam, di wawancarai oleh Lailatun Nafisa, Situbondo, 12 Januari

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia Kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo

dalam proses pembelajaran tentunya kita membutuhkan sebuah metode untuk diterapkan saat pembelajaran berlangsung yang mana itu akan membantu pendidik pada saat mengajar di kelas. Penerapan metode ini bisa dilakukan secara bervariasi oleh para pendidik yang mana setiap pendidik pasti mempunyai cara mengajar sendiri pada saat mengajar. hal ini disesuaikan dengan karakteristik materi dan individu peserta didik, agar pembelajaran bisa lebih efektif dan juga efisien.

Sebagaimana dengan hasil wawancara bersama Ibu Siti Maryam selaku Guru PAI di kelas VII⁵⁹ beliau mengatakan:

“ Untuk awal saya biasanya memaparkan pokok pembahasan yang akan kita pelajari untuk kelas saat itu dan saya menerangkan materi di depan kelas sampai akhir materi dan juga saya biasanya menampilkan video atau film di LCD jika dibutuhkan karena itu mengikuti sesuai tema yang akan saya ajarkan pada saat itu misal pada mapel perjuangan nabi dan para sahabat nah saya disitu biasa menampilkan video-video atau film perjuangan nabi dan para sahabat kalau sudah selesai lalu saya mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang tidak di mengerti dan jika siswa tidak ada pertanyaan maka saya biasanya memberikan mereka pertanyaan untuk dijawab agar mereka bisa juga bisa aktif dalam berfikir dan juga mencari jawaban dari pertanyaan yang saya berikan jadi siswa itu juga tidak hanya mendengarkan saja begitu di kelas mbak.⁶⁰, dulu sebelum pandemi saya biasanya jika ada pembelajaran yang membutuhkan action saya membuat kelompok untuk memeraktekkan materi tersebut dengan drama atau penampilan-penampilan yang mana sesuai dengan pembelajaran yang sedang dibahas.”⁶¹

⁵⁹ Hasil Observasi bisa dilihat di lampiran pada gambar ke 3

⁶⁰ Hasil observasi bisa dilihat di lampiran pada gambar ke 4

⁶¹ Siti Maryam, di wawancarai oleh Lailatun Nafisa, Situbondo, 12 januari

Sebagaimana dengan hasil wawancara ananda Rani suci liantika kelas VII F⁶², tentang memaparkan pokok pembahasan dan menerangkan materi pada saat itu lalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak di mengerti, ia mengatakan bahwa:

“Ibu Siti Maryampada saat pembelajaran menerangkan pembelajaran di depan kelas dari awal sampai akhir biasanya itu kaya menampilkan vidio atau film di LCD di depan kelas lalu kita disuruh melihat dan menyimak film atau vidio tersebut, lalu setelah itu biasaya memberikan ruang untuk siswa bertanya jika ada yang masih belum faham dengan apa yang beliau jelaskan. Lalu jika kita tidak ada maka yang bertanya ibu Maryam yang memberikan pertanyaan kepada kita sesuai dengan apa yang sudah ibu maryam jelaskan tadi.”⁶³

Sesuai dengan hasil temuan peneliti di smp negeri 3 situbondo bahwasanya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekeriti di SMP Negeri 3 Situbondo ini peneliti menemukan setelah penyampaian materi dengan menggunakan mediaa yang sudah di sediakan oleh sekolah dan guru juga bisa memanfaatkan media itu dengan sangat baik dan juga ada keaktifan murid pada saat proses belajar mengajar. Peneliti juga menemukan di SMP Negeri 3 Situbondo adanya pendidik mengajar mata pelajaran yang sedang di ajarkan pada saat itu di depan kelas lalu pendidik memberi kesempatan peserta didik apabila ada yang tidak di mengerti pada pelajaran yang saat itu sedang diajarkan yang mana itu untuk memancing murid agar tetap aktif pada pelajaran saat berlangsung.

⁶² Hasil Observasi bisa dilihat di lampiran pada gambar ke 5

⁶³ Rani Suci Liantika, di wawancarai oleh Lailatun Nafisa, Situbondo, 12 januari

| NO | Fokus Penelitian | Temuan |
|----|---|--|
| 1 | Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia Kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo | Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo melakukan pendekatan kepada siswa dengan perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai ada target yang harus dicapai diantaranya dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar membantu menciptakan kegiatan belajar dan mengajar secara kondusif. Guru PAI dan BP juga membuat media pembelajaran yang mana disiapkan sebelum mengajar agar alat yang dibutuhkan bisa menunjang suksesnya sebuah proses pembelajaran dan juga dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam memahami pembelajaran. Guru PAI dan BP juga membuat evaluasi pembelajaran yang mana ini bisa membantu guru dalam mengajar sehingga dapat melihat untuk pengajaran sudah tercapai atau masih belum. |
| 2 | Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia Kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo | Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo ini setelah pendidik setelah penyampaian materi dengan bantuan media yang sudah disediakan oleh sekolah dan juga yang sudah dipersiapkan oleh guru lalu setelah itu ada diskusi kelompok yang membahas tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru dan juga ada pembahasan ulang yang dilakukan oleh guru sebelum pelajaran berakhir dan juga di SMP Negeri 3 Situbondo adanya pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP yang dilaksanakan di kelas pada waktu pembelajaran PAI dan BP yang bertepatan sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari itu. |

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi ada dua hal yang menjadi fokus dalam penelitian diantaranya adalah Menganalisis upaya pendidik dalam Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo dan Mendeskripsikan cara pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.

Data-data yang sudah diperoleh yang telah didapatkan di lapangan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi tersebut, kemudian disajikan dalam penyajian data. Dari data-data tersebut kemudian dianalisis Kembali sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian yang terdapat dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut, maka peneliti mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh dari tempat penelitian.

hasil penelitian yang telah didapatkan dilapangan, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam penyajian data, analalisi mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia di SMP Negeri 3 Situbondo sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia di SMP Negeri 3 Situbondo

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan pendidik bisa menganalisis bakat dan minat apa saja yang bisa siswa lakukan dengan cara berbagai metode yang bisa guru terapkan dalam pembelajaran sehingga siswa itu dapat berkembang dan juga dapat lebih mudah mengerti saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan pada kajian teori diatas yang mengatakan Perubahan mindset siswa tentang pentingnya ajaran agama islam dan memiliki akhlaq yang baik dalam kehidupan. Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang harus dilakukan: pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Istilah pembelajaran pendidikan adalah re-design yang diperankan oleh

memperhatikan pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang dikombinasikan dengan materi pembelajaran pendidikan agama islam.⁶⁴ Hal ini dikuatkan juga oleh peneletian terdahulu yakni Skripsi Rochidin Wahab (2011) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Bandung yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan di Sekolah”. Dalam penelitiannya rochidin wahab memfokuskan penelitiannya pada pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat merespon atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam sehari-hari.⁶⁵

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia di SMP Negeri 3 Situbondo

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan pendidik bisa memanfaatkan media yang sudah disediakan oleh sekolah seperti LCD dan juga dapat menganalisis bakat dan minat apa saja yang bisa siswa lakukan dengan cara berbagai metode yang bisa guru terapkan dalam pembelajaran sehingga siswa itu dapat berkembang dan juga dapat lebih mudah mengerti saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan pada kajian teori diatas yang mengatakan Menurut M. Arifin pendidikan agama islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan

⁶⁴ Asfiati, “*Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*”, 2020. 89.

⁶⁵ Rochidin Wahab, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas pendidikan di Sekolah*” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Bandung, 2011).

membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui aturan islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya⁶⁶ dan juga bagaimana kita para pendidik bisa membelajarkan peserta didik atau murid sesuai dengan ajaran agama yang di ajarkan kepada peserta didik dengan mengajarkan sesuai dengan akidah akhlaq yang mana peserta didik dapat berakhlakul karimah dan juga kita bisa membentuk karakter peserta didik dengan baik. Dan dalam hal itu adapun proses belajar mengajar yakni dengan menggunakan pedektan, metode, strategi, taktik, teknik dan model pembelajaran yang mana bisa dikombinasikan dengan materi pembelajaran yang akan kita ajarkan kepada peserta didik.

Hal ini juga di kuatkan pada penelitian terdahulu yakni Skripsi yang ditulis oleh febriyanti Bagunda yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Vidio Untuk Meeningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Modayag” . Hasil penelitian Febriyanti Bagunda memfokuskan penggunaan media pembelajaran video dalam pembelajaran dinilai baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Islam. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.

⁶⁶ M. Arifin, “*Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 23.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa penyajian data dan analisis data dari hasil penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia di SMP Negeri 3 Situbondo. Peneliti menyimpulkan berdasarkan data yang didapat selama melakukan penelitian dilapangan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia Kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.

Pendidik PAI dan BP melakukan pendekatan kepada siswa dengan guru PAI dan BP sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai ada target yang harus dicapai diantaranya dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar membantu menciptakan kegiatan belajar dan mengajar secara kondusif. Guru PAI dan BP juga membuat media pembelajaran yang mana disiapkan sebelum mengajar agar alat yang dibutuhkan bisa menunjang suksesnya sebuah proses pembelajaran dan juga dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam memahami pembelajaran. Guru PAI dan BP juga membuat evaluasi pembelajaran yang mana ini bisa membantu guru dalam mengajar sehingga dapat melihat untuk pengajaran sudah tercapai atau masih belum.

2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Menggunakan Multimedia Kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.

Pendidik PAI dan BP di SMP Negeri 3 Situbondo ini setelah penyampaian materi dengan bantuan media yang sudah disediakan oleh sekolah dan juga yang sudah dipersiapkan oleh guru lalu setelah itu ada diskusi kelompok yang membahas tentang materi yang sudah di ajarkan oleh guru dan juga ada pembahasan ulang yang dilakukan oleh guru sebelum pelajaran berakhir, dan adanya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP yang dilaksanakan di kelas pada waktu pembelajaran PAI dan BP yang bertepatan sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari itu di SMP Negeri 3 Situbondo.

B. Saran

Peneliti telah menganalisis dan dengan hasil kesimpulan di atas, bahwa peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

- a. Lembaga pendidikan formal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus lebih memperhatikan Media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien
- b. sekolah harus memperhatikan sarana dan prasarana untuk meningkatkan Media pembelajaran dan juga lebih memperhatikan kualitas tenaga

pendidik untuk mempermudah pembelajaran Khususnya mata pelajaran PAI dan BP

2. Untuk Pendidik

- a. Membimbing dan mendampingi murid agar aktif dalam belajar dan mengikutkan murid ketika adakegiata-kegiatan sekolah
- b. Memberi sangsi kepada murid yang tidak mematuhi peraturan sekolah
- c. Pendidik memberi teladan yang baik untuk para murid
- d. Pendidik harus bisa memanfaatkan media yang sudah disediakan oleh sekolah sebaik mungkin

3. Untuk murid

- a. Bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu
- b. Bersikap disiplin dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan sekolah
- c. Gunakan waktu yang sebaik-baiknya untuk belajar
- d. Berlakulah saling menghormati dan Menghargai dan juga harus taat peraturan sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Yusuf Muni.A 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.

Rasyid Abdul, 2018, "*Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Pakuli Kabupaten Sigi*".

Syahid Abdullah, 2018, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*".

Asfiati, 2020, "*Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*".

Dahwadin, 2019, "*Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*".

Wahyudi Dedi, 2017, "*Pengantar akidah Akhlak dan Pemebelajarannya*".

Ahmadi Farid, 2019, "*Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*".

Hardani, 2020, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:PT. Raja Grafindo

Persada, 2002.)

Abdullah Syukur. *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan"*.

Syaiful Bahri, Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*".

Iskandar, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*.

- Kutsiyyah, 2017, *“Pembelajaran Akidah Akhlak”*.
- Moleong J.Lexy, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Arifin.M, 1991, *“Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner”*.
- Rochidin Wahab, 2011, *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas pendidikan di Sekolah”*
- Elihami Elihami, Abdullah Syahid, *“Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami”*. Jurnal Pendidikan,2(1)
- Ami Saputra, 2018, *“Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII D Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Way Kruwi Kabupaten Pesisir Barat”*
- Febriyanti Bagunda, 2020, *“Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Modayag”*
- Saldana and hubermen Miles, 2014, *Qualitatif Analisis.Data*.
- Jauhari Irmawan.Moh, 2021, *“Bunga Rampai Pergulatan Pemikiran Akademisi”*.
- Sitoyo Sandu, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian R&D*.
- Sugiono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi*.
- Sugiono,2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r dan d*.
- Tim Penyusun, 2019, *Penulisan Pedoman Karya Ilmiah*.
- Amin Munir Samsul dan Jumarto Totok, *Kamus Usul Fikih*.

Khasanah Uswatun, 2020, *Pengantar Microteaching*.

Yunansah Hana, Mulyani Tita, Abidin Yunus, 2018, "*Pembelajaran Literasi*".

Priyandini Dewi, 2011, "*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Di SMP Islamiyah Sawangan Depok*". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

FITRAH, 2017. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 Desember.

Jurnal. 2071, uinbanten.ac.id *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11, No. 1.

Jurnal Obsesi. Theresia Alviani sum, E. G. M. T, 2020, "*Jurnal Anak Usia Dini*".

Jurnal Dinamika Penelitian. Tarigan, Rusmiati Br, 2020, "*Upaya Meningkatkan Kompetensi guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013*".

Julia Kurniawati, S1 Pendidikan Teknik Bangunan, 2021, "*Definisi Perencanaan Pembelajaran*".

Gallan Berkah Mahesa, Damri, Yosfan Azwandi, 2013, "*Perencanaan Pembelajaran Oleh Guru di SMP Negeri 23 Padag Dalam Setting Inkulisi*".

Jurnal Ilmiah Kajian Islam. Abdul Khayi, Kemenag Kabupaten Cirebon 2019, "*Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti dan Penilaian Kurtilitas*".

Wahab Rochidin, 2011, "*Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan di Sekolah*".

E-Journal. Kirana Widya Hariapsari, Dyah Astriana, Suliyana, "*Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP pada Materi Suhu dan Perubahannya*".

Jurnal Al-Makrifat Vol4, No 2, 2019, "*metodologi Pembelajaran Fiqih*".

Mushaf Ar-Rasyid, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015), 420.

<https://www.google.com/amp/s/bersamadakwah.net/surat-al-mujadalah-ayat-11/%3famp>. Diakses tgl 28 Oktober Pukul 10.30w



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lailatun Nafisa

NIM : T20171303

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddik Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII Di SMP Negeri 3 Situbondo” Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Kecuali ada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Juni 2022
menyatakan



Lailatun Nafisa
NIM. T20171303

Matrik Penelitian

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|---|--|--|--|--|--|---|
| Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo | 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAI Dan BP) | 1. Pembelajar ran Pendidika n Agama Islam dan Budi Pekerti | 1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMP 4. Unsur-unsur PAI dan BP | Primer <ul style="list-style-type: none"> • guru PAI kelas VII • Guru kurikulum • kepala sekolah • Siswa | Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif Lokasi penelitian: SMP Negeri 3 Situbondo Teknik pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. wawancara c. Dokumentasi Analisis data <ul style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data b. Penyajian data | 1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran PAI dan BP Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP 3 Negeri 3 Situbondo? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan BP Menggunakan Multimedia kelas VII |

| | | | | | | |
|--|--------------|--------------------|---------------|---|---|-------------------------------|
| | 2.Multimedia | 1. Multimedii a | 1. Multimedia | b. Sekunder <ul style="list-style-type: none"> • Dokum enter • Foto | c. Kesimpulan Keabsahan data <ul style="list-style-type: none"> a. Trigulasi sumber b. Trigulasi teknik Tahap penelitian <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Penyusunan laporan | di SMP Negeri 3 Situbondo? |
|--|--------------|--------------------|---------------|---|---|-------------------------------|

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang upaya Pendidik dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Menggunakan Multimedia.
2. Observasi tentang upaya Pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia.

B. Pedoman Wawancara

1. Pendidik

1. Upaya Pendidik dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.
2. Upaya Pendidik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Multimedia kelas VII di SMP Negeri 3 Situbondo.
3. Media apa saja yang dipakai saat pembelajaran berlangsung.
4. Bagaimana pengaplikasian Multimedia di Kelas saat pembelajaran berlangsung.

2. Murid

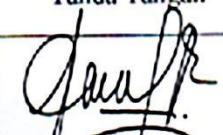
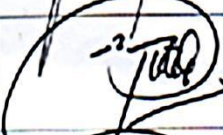




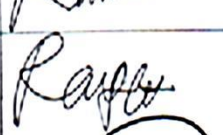
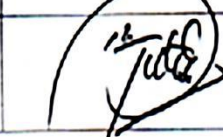

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Menggunakan Multimedia
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Menggunakan Multimedia.
3. bagaimana guru dalam pengaplikasian Multimedia
4. media apa saja yang diterapkan Guru pada saat pembelajaran.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Foto saat kegiatan pendidik mengajar dan foto saat peneliti sedang mewawancarai pendidik dan murid
2. Foto RPP PAI dan BP dan Jadwal Pelajaran Siswa Tahun 2021/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| No | Tanggal | Kegiatan | Informan | Tanda Tangan |
|----|---------------------|--|-----------------------------|---|
| 1 | 16-17 Desember 2021 | Observasi Tempat Penelitian | Bu. Farah Diana Jamil, S.Pd |  |
| 2 | 10 Januari 2022 | Permohonan Izin Penelitian dan Mengantar Surat Izin Penelitian | Dra. Sri Tutik, M.Pd |  |
| 3 | 10 Januari 2022 | Wawancara Dengan Kepala sekolah | Dra. Sri Tutik, M.Pd |  |
| 4 | 30-31 Januari 2022 | Wawancara Dengan Kurikulum sekolah | Bu. Farah Diana Jamil, S.Pd |  |
| 5 | 12-13 Januari 2022 | Wawancara Dengan guru PAI kelas VII | Siti Maryam Susanty, S.HI |  |
| 6 | 12-13 Januari 2022 | Wawancara Dengan Guru PAI kelas XI | Shoniya Alfiyati, S.Ag |  |
| 7 | 15-16 Januari 2022 | Wawancara Dengan murid kelas XI | Rani Suci Cantika |  |
| 8 | 15-16 Januari 2022 | Wawancara Dengan Murid kelas XI | Rafli Habibillah |  |
| 9 | 3 Juni 2022 | meminta surat permohonan selesai izin penelitian | Dra Sri Tutik, M.Pd |  |

JEMBER

HASIL OBSERVASIFOTOPENELITIANDISMP NEGERI 3 SITUBONDO

Gambar 1
Kegiatan saat peneliti mendatangi Tempat melakukan penelitian



Gambar 2
Kegiatan Mewawacarai kepala sekolah untuk meminta izin untuk melakukan riset penelitian



Gambar 3
Wawancara kepada Ibu Maryam selaku Guru PAI dan BP di sekolah



Gambar 4
Kegiatan Ibu Maryam sedang mengajar pada saat pembelajaran berlangsung



Gambar 5
Peneleti sedang mewawancarai salah satu murid kelas VII yang Bernama Rani mengenai kegiatan pembelajaran



Gambar 6
Peneliti mewawancarai ibu shonia untuk meliputi kegiatan apa saja pada saat pembelajaran berlangsung



Gambar 7
Kegiatan saat ibu shoniya sedang mengajar dan menjelaskan mata pelajaran PAI dan BP pada saat berlangsung



Gambar 8
Kegiatan saat peneliti mewawancari murid kelas IX yang Bernama Rafli Habibillah terkait bagaimana saat pengajaran yang ibu shoniya jelaskan pada saat pembelajaran berlangsung



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 3 Situbondo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/1 anjil
 Materi Pokok : Iqin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan tugas-tugas malaikat.
- Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan.

B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | |
|---|--|
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin | |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,serta mengajukan pertanyaan untuk mengaitkan menghubungkan dengan materi selanjutnya. | |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Tugas-tugas malaikat | |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh. | |
| Kegiatan Inti (90 Menit) | |
| Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memuliskan kembali. Mereka diberitanyakan dan bahan bacaan terkait materi Tugas-tugas malaikat |
| Critical Thinking | Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Tugas-tugas malaikat |
| Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Tugas-tugas malaikat |
| Communication | Peserta didik mempresentasikan hasil kerjake kelompok atau individu secara lisan, dan mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan emudianditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan |
| Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Tugas-tugas malaikat . Peserta didik emudiandiberi kesempatan untuk menanyakembali hal-hal yang belum dipahami |
| Kegiatan Penutup (15 Menit) | |
| Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang barudilakukan. | |
| Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang barudilakukan. | |

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian "Membaca dengan Tartil"
3. Penilaian Diskusi


SITUBONDO, 12 JANUARI 2022

Mengetahui
 Kepala Sekolah SMPN 3 SITUBONDO



SMPN 3
 SITUBONDO, Jawa Barat
 Nip. 1966041519987102001

Guru Mata Pelajaran


 Siti M. Susanty S.H.I
 NIP. 197908052008012024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 3 Situbondo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Materi Pokok : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan tugas-tugas malaikat.
- Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan.
- Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat.
- Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat.
- Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.

B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | |
|--|--|
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin | |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk menggaitkan dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. | |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan. | |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh. | |
| Kegiatan Inti (90 Menit) | |
| Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan. |
| Critical Thinking | Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan. |
| Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan. |
| Communication | Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan |
| Creativity | Guru dan peserta didik membuat simpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami |
| Kegiatan Penutup (15 Menit) | |
| Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang barudilakukan. | |
| Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang barudilakukan. | |

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian "Membaca dengan Tartil"
3. Penilaian Diskusi



SITUBONDO, 12 JANUARI 2022

Guru Mata Pelajaran

Siti Mariani Susanty, S.HI
NIP. 197908052008012024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 3 SITUBONDO
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Materi Pokok : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- Menyebutkan dalil *naqli* dan *'aqli* tentang iman kepada Malaikat.

B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papantulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | |
|---|--|
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin | |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya sertamengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. | |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah dan Dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada Malaikat. | |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh. | |
| Kegiatan Inti (90 Menit) | |
| Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membacakan dan menuliskan kembali. Mereka diberitangandan bahan bacaan terkait materi Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah dan Dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada Malaikat. |
| Critical Thinking | Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah dan Dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada Malaikat. |
| Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah dan Dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada Malaikat. |
| Communication | Peserta didik mempresentasikan hasil kerjakelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan |
| Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah dan Dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada Malaikat. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami |
| Kegiatan Penutup (15 Menit) | |
| Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. | |
| Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. | |

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian "Membaca dengan Tartil"
3. Penilaian Diskusi

SITUBONDO, 12 JANUARI 2022

Guru Mata Pelajaran

Siti Marium Susanty, S.H.I
 Siti Marium Susanty, S.H.I
 NIP.197908052008012024



HASIL DOKUMNTASI PENELITIAN DI SMP NEGERI 3 SITUBONDO

JADWAL MATA PELAJARAN SISWA



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 SITUBONDO
Jl. Talkandang No. 01 telp. (0338)672215



SITUBONDO

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

| Hari | Waktu | KELAS 7 | | | | | | | | KELAS 8 | | | | | | | | KELAS 9 | | | | | | | | Piket |
|-----------------|-----------------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|--------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|---------|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | A | B | C | D | E | F | G | H | |
| S E N I N | 7:00 - 8:00 | UPACARA (Cinta Tanah Air) | | | | | | | | UPACARA (Cinta Tanah Air) | | | | | | | | | | | | | | | | RN |
| | 1 8:00 - 8:30 | IR | KA | NU | SM | YF | RO | RS | AR | FM | AM | RN | WH | US | FR | GZ | RK | | | | | | | | | IM |
| | 2 8:30 - 9:00 | IR | KA | NU | SM | YF | RO | RS | AR | FM | AM | RN | WH | US | FR | GZ | RK | | | | | | | | | N |
| | 3 9:00 - 9:30 | IR | KA | NU | SM | AK | RO | RS | AR | FM | AL | RN | WH | US | KH | RK | UC | | | | | | | | | VT |
| | 9:30 - 10:00 | ISTIRAHAT | | | | | | | | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4 10:00 - 10:30 | AN | LD | KA | IM | AK | YF | RO | MH | UC | AL | AM | JR | WH | BS | RK | FR | | | | | | | | | FR |
| | 5 10:30 - 11:00 | SM | LD | KA | IM | IT | YF | RO | RS | AR | AL | AM | JR | WH | BS | FM | FR | | | | | | | | | JM |
| | 6 11:00 - 11:30 | SM | AM | AK | NU | IT | IM | RO | RS | AR | RK | LD | JR | BS | GZ | FM | JK | | | | | | | | | RO |
| 7 11:30 - 12:00 | SM | AM | AK | NU | IT | IM | AN | RS | AR | RK | LD | MH | BS | GZ | FM | JK | | | | | | | | | | |
| S E L A S A | 7:00 - 8:00 | LITERASI | | | | | | | | LITERASI | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 8:00 - 8:30 | AN | IR | KA | NU | FD | YF | AR | IT | RO | UC | VT | JR | WH | RN | FR | US | | | | | | | | | RS |
| | 2 8:30 - 9:00 | AN | IR | KA | NU | FD | YF | AR | IT | RO | UC | VT | JR | WH | RN | FR | US | | | | | | | | | NR |
| | 3 9:00 - 9:30 | MH | IR | KA | NU | FD | YF | AR | IT | RO | FM | VT | LD | WH | RN | KH | US | | | | | | | | | RV |
| | 9:30 - 10:00 | ISTIRAHAT | | | | | | | | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4 10:00 - 10:30 | IR | NU | AR | TH | IM | IT | JK | RO | VT | FM | RS | LD | KH | YF | AL | WH | | | | | | | | | JK |
| | 5 10:30 - 11:00 | IR | NU | AR | TH | IM | IT | JK | RO | VT | FM | RS | BS | FR | YF | AL | WH | | | | | | | | | AT |
| | 6 11:00 - 11:30 | IR | NU | AR | TH | AN | IT | JK | RO | VT | MH | RS | BS | FR | YF | AL | WH | | | | | | | | | AN |
| 7 11:30 - 12:00 | ISHOMA | | | | | | | | ISHOMA | | | | | | | | | | | | | | | | AK | |
| 8 12:00 - 14:00 | IHT | | | | | | | | IHT | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R A B U | 7:00 - 8:00 | Pengembangan diri | | | | | | | | Pengembangan diri | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 8:00 - 8:30 | KA | RK | AK | AT | AN | RO | IN | RS | UC | AR | FM | RN | VT | BS | FR | YF | | | | | | | | | TH |
| | 2 8:30 - 9:00 | KA | RK | AK | AT | AN | RO | IN | RS | UC | AR | FM | RN | VT | BS | FR | YF | | | | | | | | | JR |
| | 3 9:00 - 9:30 | KA | IR | NU | AT | YF | AN | NR | JK | RS | AR | FM | RN | VT | UC | WH | FR | | | | | | | | | DC |
| | 4 9:30 - 10:00 | AR | IR | NU | IM | YF | AN | NR | JK | RS | VT | RK | LD | RN | UC | WH | FR | | | | | | | | | FD |
| | 10:00 - 10:30 | ISTIRAHAT | | | | | | | | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 10:30 - 11:00 | AR | IR | AN | IM | YF | AK | RO | AM | BS | VT | RK | LD | RN | US | UC | JK | | | | | | | | | AL |
| | 6 11:00 - 11:30 | AR | IN | SM | IR | IT | AK | RO | AM | BS | VT | NU | FM | RN | US | AL | JK | | | | | | | | | AM |
| 7 11:30 - 12:00 | LD | IN | SM | IR | IT | IM | AM | AK | RK | BS | NU | FM | JR | US | AL | WH | | | | | | | | | IT | |
| 8 12:00 - 12:30 | LD | IN | SM | IR | IT | IM | AM | AK | RK | BS | NU | FM | JR | UC | AL | WH | | | | | | | | | | |
| K A M I S | 7:00 - 8:00 | Apel Pagi/Bakat Minat | | | | | | | | Apel Pagi/Bakat Minat | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 8:00 - 8:30 | NU | SM | AN | AR | TH | AM | RS | AK | AL | LD | UC | BS | RN | FR | WH | YF | | | | | | | | | BS |
| | 2 8:30 - 9:00 | NU | SM | AN | AR | TH | AM | RS | AK | AL | LD | UC | BS | RN | FR | WH | YF | | | | | | | | | AE |
| | 3 9:00 - 9:30 | LD | SM | IM | AR | TH | AK | AN | RO | AL | RS | NU | UC | RN | FM | WH | YF | | | | | | | | | ES |
| | 4 9:30 - 10:00 | LD | AR | IM | IR | SM | AK | AN | RO | MH | RS | NU | UC | FR | FM | YF | GZ | | | | | | | | | RT |
| | 10:00 - 10:30 | ISTIRAHAT | | | | | | | | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 10:30 - 11:00 | IM | AR | AT | IR | SM | AN | IN | JK | BS | RO | MH | UC | FR | FM | YF | GZ | | | | | | | | | NU |
| | 6 11:00 - 11:30 | IM | AR | AT | IR | SM | IT | IN | JK | BS | RO | US | VT | JR | RN | YF | AL | | | | | | | | | WH |
| 7 11:30 - 12:00 | RK | IM | AT | TH | AM | IT | AK | NR | LD | RO | US | VT | JR | RN | JK | AL | | | | | | | | | GZ | |
| 8 12:00 - 12:30 | RK | IM | MH | TH | AM | IT | AK | NR | LD | UC | US | VT | JR | RN | JK | AL | | | | | | | | | | |
| J U M A T | 7:00 - 8:00 | Jumat Religi/Apel Pagi | | | | | | | | Jumat Religi/Apel Pagi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 8:00 - 8:30 | NU | IM | IR | AM | AR | SM | AK | AN | RS | AL | LD | US | RK | WH | JK | UC | | | | | | | | | SN |
| | 2 8:30 - 9:00 | NU | IM | IR | AM | AR | SM | AK | AN | RS | AL | LD | US | RK | WH | JK | UC | | | | | | | | | KH |
| | 3 9:00 - 9:30 | NU | AN | IR | MH | AR | SM | IT | JK | RS | AL | BS | US | UC | WH | VT | FM | | | | | | | | | SM |
| | 3 9:30 - 10:00 | ISTIRAHAT | | | | | | | | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | | UC |
| 4 10:00 - 10:30 | KA | NU | AM | AK | IM | NR | IT | JK | LD | RO | BS | RK | GZ | YF | VT | FM | | | | | | | | | MC | |
| 5 10:30 - 11:00 | KA | NU | AM | AK | IM | NR | IT | JK | LD | RO | UC | RK | GZ | YF | VT | FM | | | | | | | | | | |
| S A B T U | 7:00 - 8:00 | Pramuka | | | | | | | | Pramuka | | | | | | | | | | | | | | | | LD |
| | 1 8:00 - 8:30 | IM | AN | RK | AK | TH | FD | IT | SM | AL | RS | RN | AM | BS | WH | UC | KH | | | | | | | | | KA |
| | 2 8:30 - 9:00 | IM | AN | RK | AK | TH | FD | IT | SM | AL | RS | RN | AM | BS | WH | UC | VT | | | | | | | | | US |
| | 3 9:00 - 9:30 | AM | MH | IM | AN | NR | FD | IT | SM | AL | RS | RN | WH | UC | RK | YF | VT | | | | | | | | | YF |
| | 4 9:30 - 10:00 | ISTIRAHAT | | | | | | | | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 10:00 - 10:30 | AM | KA | IM | AN | NR | AR | MH | IT | RO | LD | BS | WH | UC | RK | YF | VT | | | | | | | | | FM |
| | 5 10:30 - 11:00 | IN | KA | IR | AN | MH | AR | SM | IT | RO | LD | BS | RN | FM | VT | US | AL | | | | | | | | | AR |
| 6 11:00 - 11:30 | IN | LD | IR | RK | AK | AR | SM | IT | AM | BS | RS | RN | FM | VT | US | AL | | | | | | | | | R | |
| 7 11:30 - 12:00 | IN | LD | IR | RK | AK | MH | SM | AN | AM | BS | RS | RN | FM | VT | US | AL | | | | | | | | | | |
| Wali Kelas | | NU | IR | AM | AR | SM | IT | AN | AK | RS | FM | VT | UC | RK | RN | YF | WH | | | | | | | | | |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra.Sri Tutik,M.Pd
NIP. 196604151987102001

Situbondo, 5 Mei 2022
Wakasek Kurikulum

FARAH DIANA JAMIL, S.Pd
NIP.19800216 200501 2 010

BIODATA PENELITIAN



Nama :Lailatun Nafisa
NIM :T20171303
Tempat/Tanggal Lahir :Situbondo,23 November1999
Alamat :Desa KayuputihKecamatan
PanjiKabupatenSitubondo
Fakultas :TarbiyahdanIlmu Keguruan
Jurusan :PendidikanIslam
Prodi :PendidikanAgamaIslam
Riwayat Pendidikan:
a. TKAl-Hidayah V
b. SDN 1 Kayuputih
c. MTsZainul Hasan Genggong
d. SMA Unggulan Zainul Hasan Genggong

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER